



# Ponsel Pejabat Harus Tetap On

**Layanan Jamkesda Dibuka Senin Depan**

**Cuti Bersama**

Pejabat Pemkot Yogyakarta wajib mengaktifkan telepon seluler selama masa cuti Lebaran 2013. Hal ini dilakukan untuk memudahkan koordinasi dalam rangka kepentingan dinas maupun pelayanan masyarakat.

Menurut Sekda Kota Yogyakarta, Titik Sulastri, meskipun masa cuti bersama berlangsung selama sepekan ini, namun keperluan konsolidasi internal maupun antar SKPD tetap diperlukan. Sebab itu, komunikasi melalui media telepon tetap harus berlangsung.

"Ini diperlukan kalau misalnya sewaktu-waktu terjadi kejadian luar biasa. Makanya, pejabat harus bisa dihubungi sewaktu-waktu," beber Titik, Senin (5/8).

Meski tidak secara eksplisit dijelaskan pada surat edara Wali Kota mengenai cuti bersama,

**Instansi**

1. Din. Kimpraswil
2. Din. Kesehatan
3. Dag. Organisasi
4. ....
5. ....

✓ Netral

✓ Biasa

✓ Ute diketahui

namun diharapkan para pejabat memahami kewajibannya. Satu di antaranya adalah melakukan koordinasi via telepon seluler di tengah cuti bersama.

Sejumlah instansi yang secara langsung bersentuhan dengan pelayanan adalah Dinas Perhubungan, Dinas Ketertiban, Dinas Kesehatan serta Dinas Kimpraswil.

Satu kesiangan yang terus berlangsung di tengah cuti bersama adalah seksi penerangan jalan umum serta seksi jalan-jembatan Dinas Kimpraswil. Petugas piket untuk melakukan pengecekan disiapkan sebagai bentuk kesiapsiagaan.

Tak hanya staf, Kepala Dinas dan Kepala Bidang mendapat jatah untuk melakukan piket di kantor selama cuti lebaran. "Saya juga dapat jatah piket. Layanan ini tetap mendapat pengawasan," ujar Kepala Dinas Kimpraswil Kota, Toto Suroto.

Hal ini juga untuk mengantisipasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul selama cuti bersama. Termasuk di antaranya adalah ketidaktahuan masyarakat mengenai kebijakan cuti bersama Lebaran

pada pekan ini.

Sebagai contoh adalah adanya warga yang datang ke Komplek Balai Kota Yogyakarta untuk mengurus berbagai hal. Partinah, warga Keparakan Lor Kecamatan Mergangsan Senin (5/8) datang ke Balai Kota untuk mengurus Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda).

"Jamkesda sudah harus ada kepastian maksimal tiga hari. Pada Sabtu dan Minggu, layanan Jamkesda tutup. Karenanya, saya datang ke sini pada hari ini dengan harapan mampu mengurus Jamkesda agar ada kepastian," kata Partinah.

Partinah berniat mengurus Jamkesda karena ibunya sedang dirawat di RS Jogja akibat terkena stroke. Ia mengaku khawatir, apabila belum ada kepastian jaminan, maka Jamkesda akan hangus, sehingga biaya perawatan semakin tinggi.

Hal yang sama juga dialami Lestari, warga Kota Baru Kecamatan Gondokusuman yang juga berniat mengurus Jamkesda.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tuty Setyowati mengatakan, warga tidak perlu khawatir bahwa jaminan kesehatan daerah akan hangus karena tidak ada layanan administrasi jamkesda saat cuti bersama Lebaran.

"Jamkesda tersebut bisa kembali durus mulai pekan depan, Senin (12/8) dengan syarat-syarat yang sudah ditetapkan," ucapnya.

Cuti bersama pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta dimulai sejak Senin (5/8) hingga Rabu (7/8) dan diikuti libur Lebaran pada 8 dan 9 Agustus. Seluruh perkantoran di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta akan kembali aktif melayani masyarakat mulai Senin (12/8) dengan jam kerja normal.

Warga Kota Yogyakarta yang dibuktikan dengan kartu tanda penduduk (KTP) sudah bisa mengakses layanan kesehatan di sarana kesehatan dasar dengan gratis. Kebijakan jaminan kesehatan masyarakat yang diberlakukan secara menyeluruh untuk warga Kota Yogyakarta tersebut berlaku sejak Desember 2012.

"Untuk sementara, masyarakat hanya perlu menyerahkan KTP dulu. Pihak rumah sakit pun akan mengerti dengan kondisi ini," katanya. (hdy/esa/ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 02 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005